

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rambut adalah mahkota wanita begitu ungkapan yang biasa digunakan untuk melukiskan, betapa penting rambut dalam konfigurasi keindahan wanita. Bahkan kesan pertama pada seorang wanita, sering berawal dari penataan rambut yang serasi dan jika kemudian setiap wanita, yang ingin tampil menarik, senantiasa berusaha menjadikan rambutnya rapi dan indah (Puspoyo, 1995).

Suatu penampilan dengan rambut yang sehat, tidak akan kelihatan prima jika tidak di dukung oleh pratata rambut yang baik. Itulah sebabnya mengapa orang pada zaman dahulu mengatakan bahwa “Rambut adalah mahkota wanita”. Tanpa kata– kata, kesan pertama kita terhadap penampilan seseorang akan sangat ditentukan oleh penataan rambutnya. Suatu pratata rambut yang rapi akan memberikan perasaan baru, dapat meningkatkan penampilan seseorang pada saat kurang ceria, atau dapat juga menunjang penampilan pada acara–acara khusus yang mana kita harus tampil dengan prima (Puspoyo, 1995). Agar rambut terlihat rapi dan indah upaya yang dilakukan agar wanita terlihat lebih cantik perlu suatu tindakan pada rambut yaitu menerapkan pratata dasar (Sutartini, 1997).

SMK Negeri 8 Medan sebagai sebuah lembaga pendidikan dan latihan untuk tingkat menengah kejuruan yang dimana memiliki tujuan, yaitu menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, memiliki kompetensi dan profesional dibidang SMK Negeri 8 Medan memiliki visi, yaitu mewujudkan SMK Negeri 8

Medan sebagai lembaga diklat yang unggul dalam menghasilkan lulusan dibidang keahlian, terutama bidang tata kecantikan yang mampu bersaing dipasar global.

SMK Negeri 8 Medan memiliki upaya untuk mewujudkan visi tersebut adalah menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang terampil, kreatif, bertanggung jawab dan berwawasan luas sesuai bidang keahliannya dan mengembangkan iklim belajar dan bekerja yang kondusif, kompetitif dengan pemberdayaan potensi sekolah meliputi guru, siswa, dan masyarakat yang dilandasi oleh keimanan, kejujuran dan kedisiplinan.

Dalam kurikulum kecantikan 2013, mata pelajaran pengeritingan dan pelurusan rambut terdapat materi pelajaran pratata rambut dasar. Dimana pada setiap melakukan pratata rambut dasar, perlu diperhatikan prosedur dalam pemartingan, pengaplikasian kosmetik, penggulungan dan hasil pratata rambut dasar yang diinginkan . Pengetahuan pratata rambut dasar sangat membantu dalam menghasilkan suatu penataan rambut yang sesuai dengan kebutuhan dan memudahkan hair styles pada saat melakukan praktek penataan rambut. Maka dari itu siswa diharuskan untuk menguasai teori pratata rambut dasar agar dapat melakukan praktek dengan baik. Bentuk penataan rambut sangat mempengaruhi penampilan seseorang, karena rambut adalah mahkota bagi setiap pemiliknya.

Dari hasil observasi tanggal 22 Januari 2015, pukul 10.00 wib penulis melakukan wawancara pada guru bidang studi dasar kecantikan rambut, masih ada siswa yang belum mampu mempraktekan pratata rambut dasar pada rambut pendek dengan teknik original set. Hal ini dapat dilihat pada saat proses praktek berlangsung diruang kelas, dapat diperhatikan siswa masih belum paham dalam

melakukan pratata rambut dasar pada rambut pendek dengan teknik original set. Dari gambar dibawah ini dapat kita lihat apabila proses penggulungan rambut yang tidak kuat dan kepanjangan rambut tidak sesuai dapat mempengaruhi hasil dari pratata rambut dasar pada rambut pendek dengan teknik original set.

A



B



Gambar 1 : Penggulungan Rambut Pendek Dengan Teknik Original Set Pada Saat Praktek

Sumber : Praktek Siswa Di Smk Negeri 8 Medan

Pada gambar A di atas dapat kita lihat penggulungan rambut masih terlihat belum sesuai dengan teknik original set. Pembagian parting, pemilihan roll set yang belum sesuai, serta prosedur penggulungan rambut masih belum tepat karna rambut yang sudah digulung masih terlihat longgar. Sedangkan pada gambar B teknik original set sudah terlihat tetapi masih ada rambut yang tidak tergulung rapi. Ukuran roll set yang digunakan harus sesuai dengan ketebalan rambut dan kurangnya pemahaman dalam penggunaan alat pengering pada pratata rambut dasar.

A



B



Gambar 2 : Hasil Pratata Rambut Pendek Pada Teknik Origin Set Saat Praktek
Sumber : Praktek Siswa Di Smk Negeri 8 Medan

Pada gambar A di atas dapat kita lihat hasil penggulungan rambut masih terlihat belum sesuai dengan teknik original set. Masih ada rambut yang tidak tergulung di sebagian tempat karena kurangnya pemahaman dalam pengaplikasian kosmetik pratata rambut dasar pada bagian batang rambut dan kurangnya penarikan pada saat penggulungan rambut. Sedangkan pada gambar B hasil penggulungan dengan teknik original set masi belum terlihat, karena masih belum memahami prosedur pematangan rambut, pengaplikasian kosmetik, serta penggulungan rambut dalam pratata rambut dasar.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa untuk memenuhi tuntutan perkembangan dunia usaha khususnya dunia kecantikan, maka siswa SMK Jurusan Tata Kecantikan

diharapkan mampu melakukan pratata rambut dasar dengan teknik original set untuk menghasilkan bentuk penataan rambut yang lebih baik dan sesuai dengan bentuk wajah. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut kedalam suatu penelitian yang berjudul “**Analisis Hasil Pratata Rambut Dasar Pada Rambut Pendek Siswa SMK Negeri 8 Medan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Rendahnya pemahaman siswa dalam melakukan pembagian parting Sembilan pada pratata rambut dasar pada rambut pendek .
2. Kurangnya Pemahaman siswa dalam pengaplikasian kosmetik pada pratata rambut dasar pada rambut pendek.
3. Rendahnya pemahaman siswa dalam melakukan prosedur penggulungan rambut pada pratata rambut dasar pada rambut pendek dengan teknik original set.
4. Kurangnya ketepatan hasil pratata rambut dasar pada rambut pendek dengan menggunakan teknik original set yang diterapkan pada pratata rambut pendek.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian pratata rambut dasar pada rambut pendek ini tidak menyimpang dan terlalu luas dari apa yang akan diteliti, serta mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan sarana penunjang lainnya. Maka penulis membatasi penelitian ini:

1. Pembagian parting sembilan pada pratata rambut dasar pada rambut pendek yang diterapkan oleh siswa di Smk Negeri 8 Medan.
2. Pengaplikasian kosmetik *setting lotion* pada pratata dasar pada rambut pendek yang diterapkan pada rambut pendek di aplikasikan *step by step* pada batang rambut oleh siswa di Smk Negeri 8 Medan.
3. Penggulungan rambut pratata rambut dasar pada rambut pendek menggunakan roll set bergerigi, dimulai pada pemartingan pertama yang ditarik secara ketat sesuai dengan prosedur pratata rambut dasar yang diterapkan oleh siswa di Smk Negeri 8 Medan.
4. Hasil Pratata Rambut Dasar pada rambut pendek menggunakan Teknik Original Set digulung secara menyeluruh yang dilakukan pada siswa di Smk Negeri 8 Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prosedur pemartingan sembilan yang dilakukan dalam pratata rambut dasar pada rambut pendek oleh siswa di Smk Negeri 8 Medan.

2. Bagaimana pengaplikasian kosmetik *setting lotion* pada pratata dasar pada rambut pendek oleh siswa di Smk Negeri 8 Medan.
3. Bagaimana penggulungan pratata rambut dasar pada rambut pendek menggunakan roll set bergerigi oleh siswa di Smk Negeri 8 Medan.
4. Bagaimana hasil pratata rambut dasar pada rambut pendek yang dihasilkan dengan menggunakan teknik original set oleh siswa di Smk Negeri 8 Medan

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pematangan pratata rambut dasar pada rambut pendek yang dilakukan siswa di SMK Negeri 8 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaplikasian kosmetik setting lotion pratata rambut dasar pada rambut pendek yang dilakukan siswa di SMK Negeri 8 Medan.
3. Untuk mengetahui proses penggulungan pratata rambut dasar pada rambut pendek yang dilakukan siswa di SMK Negeri 8 Medan.
4. Untuk mengetahui Hasil Pratata Rambut Dasar Pada Rambut Pendek dengan teknik original set yang dilakukan siswa di SMK Negeri 8 Medan

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian bermanfaat bagi siswa untuk memberikan masukan terhadap pentingnya penguasaan teori pratata rambut dasar dalam penggunaan alat-alat pratata rambut dasar, jenis kosmetik pratata rambut dasar, prosedur dalam penggulungan, pengeringan dan menata rambut ke arah yang lebih sesuai.
2. Sebagai bahan masukan bagi para mahasiswa untuk dapat menumbuhkan kemampuan dan keterampilan dalam melakukan pratata rambut dasar menjadi lebih baik dan sesuai dengan bentuk wajah.
3. Hasil penelitian bermanfaat bagi penulis agar menjadi masukan untuk kedepannya menjadi lebih baik lagi.